

EMERSON'S CHANGING PERSPECTIVE ON THE GUIDANCE OF LIFE IN SELF-RELIANCE AND EXPERIENCE

Arido Laksono

Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Sastra Universitas Diponegoro

Abstrak

Self-Reliance dan Experience merupakan dua karya terbesar Ralph Waldo Emerson, seorang esais, penyair dan pemikir Amerika terkenal yang hidup di pertengahan abad sembilan belas. Di dalam kedua esai tersebut banyak terdapat pemikiran-pemikiran Emerson tentang apa yang harus dilakukan manusia dalam menjalani hidupnya. Kontemplasi Emerson tentang martabat manusia serta kapasitas intelektual manusia yang dianggapnya sama dengan Tuhan merupakan inti sari dari Self-Reliance yang mengajarkan manusia untuk dapat mengatasi beban hidupnya. Demikian pula dengan Experience sebagai permenungan Emerson setelah kematian anaknya dan berbagai musibah yang menimpa keluarganya, telah membawa Emerson pada suatu perumusan tuntunan hidup yang disebut sebagai "the Lord of Life". Artikel ini membahas secara ringkas pola pikir Emerson mengenai tuntunan hidup manusia dalam mewujudkan eksistensinya. Self-Reliance merupakan sebuah pemahaman mengenai optimisme manusia terhadap kemampuan dirinya dalam menjalani hidup. Hal ini ternyata berubah saat Emerson mulai menyadari keterbatasan manusia dan kebesaran alam yang mencerminkan kekuasaan Tuhan sebagai Sang Pencipta. Emerson mulai ragu dengan pemikiran-pemikirannya dan ia kemudian cenderung menjadi skeptis seperti yang dituliskannya dalam Experience.

Kata kunci: *non-conformity, trust thy self, self integrity, the Lords of Life*